



Rp27 Miliar untuk Penataan Kawasan Tugu

Proyek Ducting dan Pedestrian

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta mengalokasikan anggaran sebanyak Rp27 miliar. Anggaran tersebut ditujukan untuk melanjutkan proyek penataan visual udara penerapan sistem ducting, serta kawasan pedestrian di sepanjang area jembatan Gondolayu hingga kawasan Tugu Yogyakarta.

"Saat ini masih proses persiapan. Kami tengah berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk segera melakukan proses pengerjaan," kata Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, Senin (3/2).
Dia menjelaskan, anggaran tersebut berasal dari dana keistimewaan (danais). Adapun penggunaannya sekaligus ditujukan untuk penataan

pedestrian di kawasan tersebut.

Pada tahun ini, proyek tersebut bakal menasar hingga kabel dan juga area pedestrian di seputaran kawasan tugu baik itu sisi timur, barat, utara, maupun selatan. Panjang penataan dimungkinkan hingga 100 meter.

Umi menjelaskan, pengerjaan itu merupakan

Saat ini masih proses persiapan. Kami tengah berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk segera melakukan proses pengerjaan.

Umi Akhsanti

Kepala Bidang Bina Marga
DPUPKP Kota Yogyakarta

● ke halaman 15

Rp27 Miliar

● Sambungan Hal 9

tahap kedua dari proyek penataan kawasan Sudirman. Pada tahun lalu, pihaknya telah melakukan penataan pada area dari simpang empat Gramedia hingga simpang Jembatan Gondolayu. Sedangkan tahap kedua pada tahun ini, penataan pedestrian dilanjutkan ke arah barat dari simpang Jembatan Gondolayu hingga kawasan sumbu filosofi Tugu.

"Konsep penataan juga tengah kita komunikasikan dengan Pemda. Rencana

nanti akan dibuat berbeda dengan yang di Kotabaru karena sudah masuk kawasan sumbu filosofi," terang dia.

Namun demikian, dia mengatakan penataan kabel tersebut dimungkinkan cukup sulit karena keberadaan air pada area Gondolayu yang mengakibatkan travo tidak dapat diletakkan di bawah tanah. Sehingga, pihaknya masih terus berkoordinasi dengan sejumlah pihak guna menentukan penataan yang tepat di wilayah tersebut.

Lebih aman

Sementara itu, Manajer UP3 PLN Area Yogyakarta,

Eric Rossi mengatakan, pihaknya mengikuti rencana Pemkot yang bakal menata sejumlah kabel termasuk PLN pada lanjutan proyek Sudirman tersebut. Namun, menurut Eric penataan lebih baik dilakukan sekaligus dengan beberapa kabel lainnya dan dibuat menjadi satu tempat. Hal ini untuk menghemat proses pengerjaan dan juga kendala pembongkaran jalan jika sewaktu-waktu proyek itu dilanjutkan.

"Sebenarnya bisa tapi kan lebih banyak makan tempat nantinya. Misalnya untuk sambungan ke tempat A

atau yang lain dibuat sendiri jadinya banyak makan tempat," ujar dia.

Namun begitu, Eric menganggap sistem ducting dapat lebih membuat keberadaan kabel lebih aman dan tidak mengganggu terhadap pohon maupun gangguan lain di udara. Sehingga penataan kabel di kawasan itu pun juga dimungkinkan bakal dipanjangkan jika anggaran memadai.

"Tidak harus 100 meter ya, misalnya kalau yang ke selatan Tugu masih bisa dikerjakan, sambil proses yang di sekitar sana enggak apa-apa," terang dia. (jsf)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005